



Determinan Return On Asset Dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi

Febrianto A. Anwar, Yusvita Nena Arianta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga

Email : aandmarco99@gmail.com, yusvitanenaarintmail@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was conducted to determine the effect of CAR, FDR, TPF, and ZPR, on profitability with NPF as a moderating variable. This study uses quantitative research using multiple regression analysis as data analysis. This study uses panel data in the form of Random Effect annual data of CAR, FDR, TPF, ZPR, NPF, ROA at Islamic commercial banks registered with OJK for the 2016-2019 period. The data obtained in this study were analyzed using the eviews 9 application tool. The results of this study indicate that the CAR variable has no significant negative effect on Profitability (ROA). FDR has no significant negative effect on profitability (ROA). TPF has no significant negative effect on profitability (ROA). ZPR has no significant positive effect on profitability (ROA). NPF-moderated CAR has no significant positive effect on profitability (ROA). FDR moderated by NPF has an insignificant negative effect on profitability (ROA). TPF moderated by NPF has no significant positive effect on profitability (ROA). ZPR moderated by NPF has an insignificant negative effect on profitability (ROA).

Keyword: CAR, FDR, TPF, ZPR, NPF, ROA

PENDAHULUAN

Pada bulan September 2019 profitabilitas bank syariah masih relatif tinggi. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat laba bersih industri perbankan sebesar Rp 117,59 triliun. Pencapaian ini tumbuh 6,64% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar Rp 110,26 triliun. Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas salah satunya dapat dilihat dari *return on assets* (ROA). Pada periode tersebut, ROA bank syariah berada pada level 2,48% atau turun dibandingkan September 2018 yang berada pada level 2,50% (www.republika.co.id). Meskipun tingkat profitabilitas bank syariah masih tinggi, akan tetapi rasio *return on asset* nya turun. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kemungkinan bank syariah belum mampu memaksimalkan aset yang dimiliki untuk memperoleh laba.

Tabel 1. Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia

Indikator	2016	2017	2018	2019
BUS	13	13	14	14
UUS	20	20	21	21
BPRS	96	99	119	164

*Publikasi terakhir sesuai data riset Sumber: OJK

Menurut Mukhlis (2012), lembaga keuangan dapat tumbuh dan berkembang apabila memiliki profit yang tinggi dari segi operasionalnya. Pada saat lembaga keuangan melakukan aktifitas perusahaan terdapat dua hal yang perlu dilihat, yaitu dengan melihat aktivitas operasional dan aktivitas finansial. Aktivitas operasional perusahaan meliputi proses produksi. Sedangkan



aktivitas finansial perusahaan meliputi aktivitas pendanaan dari modal yang diperoleh dan dipadukan dengan sumber daya manusia sehingga menghasilkan pengembalian dan profit (keuntungan). Beberapa rasio yang berpengaruh terhadap profit yang diperoleh oleh perusahaan atau dengan kata lain berpengaruh terhadap profitabilitas yaitu: CAR, FDR, TPF, ZPR dan NPF. Penelitian Sari dan Suci (2016) memberikan hasil bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal tersebut sama dengan Ariyanti dan dkk (2017) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Adapun perbedaan hasil penelitian dijelaskan oleh Almunawwaroh dan Marlina (2018) bahwa CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Pada penelitian yang dilakukan oleh Syifa (2018) memberikan hasil bahwa FDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf dan Suraatmadja (2018) dalam penelitiannya bahwa FDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Adapun perbedaan hasil penelitian dijelaskan oleh Wibisono dan Wahyuni (2017) bahwa FDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.

Penelitian Kinanti (2017) menyatakan bahwa TPF berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariyanti dkk (2017) bahwa TPF berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Adapun perbedaan hasil penelitian dijelaskan oleh Katuuk, Kumaat, dan Niode (2018) bahwa TPF berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.

Penelitian Rahma (2018) menyatakan bahwa ZPR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Maisaroh (2015) bahwa TPF berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Adapun perbedaan hasil penelitian dijelaskan oleh Nasution dkk (2018) bahwa ZPR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Penelitian Iman (2017) menyatakan bahwa NPF mampu memoderasi pengaruh CAR terhadap ROA. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf dan Suratmadja (2018) yang menyatakan bahwa NPF mampu memoderasi pengaruh CAR terhadap ROA. Penelitian Iman (2017) menyatakan bahwa NPF mampu memoderasi pengaruh FDR terhadap ROA. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf dan Suratmadja (2018) yang menyatakan bahwa NPF mampu memoderasi pengaruh FDR terhadap ROA.

URAIAN TEORI

Profitailitas (ROA)

Menurut (Hanafi and Halim 2009) Return on Assets (ROA) adalah sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki oleh perusahaan, setelah disesuaikan dengan biaya untuk mendanai aset. ROA menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola aset yang berasal dari masyarakat dalam menghasilkan sebuah laba.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Arsew, Kisman and Sawitri (2020) dijelaskan bahwa *capital adequacy ratio* (CAR) adalah perbandingan yang menunjukkan sejauh mana semua aset bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan efek, tagihan di bank lain) dibiayai dari dana modal bank sendiri selain mendapatkan dana dari sumber di luar bank, seperti publik dana, pinjaman (utang), dan lainnya.

Financing to Deposit Ratio (FDR)

Financing to deposit ratio (FDR) merupakan perbandingan antara jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank dan dana yang diterima oleh bank. Dalam hal ini, apabila bank mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan apabila bank mampu menyediakan modal pinjaman kepada masyarakat yang cukup besar maka akan meningkatkan *image* bank dan mendapatkan kepercayaan masyarakat. Berikut rumus perhitungannya:



Third Party Funds (TPF)

berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun entitas, melalui berbagai produk yang dimiliki atau ditawarkan oleh bank. *Third party funds* (TPF) adalah modal ataudana terbesar yang dimiliki atau diakuisisi oleh bank (Bastian and Suhardjono, 2006). TPF dikumpulkan oleh bank melalui beberapa produk, seperti giro, deposito, dan rekening tabungan.

Zakat Performing Ratio (ZPR)

Dalam penelitian Aisjah and Hadianto (2013) *zakat performing ratio* (ZPR) adalah sebuah rasio untuk mengukur berapa banyak zakat yang dikeluarkan oleh bank dibandingkan dengan *net asset*. Bank syariah tidak hanya menjalankan aktivitas bisnis syariah, akan tetapi juga melaksanakan syariah, yaitu penyaluran zakat. Berikut rumus perhitungannya:

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu memakai pendekatan kuantitatif dengan jenis datanya yaitu sekunder. Metode penelitian kuantitatif untuk menguji hipotesis telah ditentukan, yakni dengan menyajikan data berupa angka agar lebih mudah dipahami dan dibandingkan (Sugiyono, 2007). Lokasi disebut sebagai suatu tempat yang akan digunakan peneliti memperoleh data. Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang telah terdaftar dan mendapat ijin operasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2019. Populasi yang digunakan pada penelitian ini ialah Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tahun 2016 sampai 2019 dengan kriteria mempunyai kelengkapan laporan keuangan sesuai kebutuhan peneliti dijadikan populasi dalam penelitian yang akan dilakukan. Bank Umum Syariah yang akan digunakan yaitu berjumlah 14. Sedangkan definisi sampel yaitu bagian dari suatu populasi (Sugiyono, 2007). Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Berdasarkan 14 populasi tersebut, sampel terpilih yaitu 13 BUS. Teknik pengumpulan datanya yaitu data panel. Data panel dapat diartikan sebagai data dari observasi atau pengamatan dan terdiri dari dua buah gabungan data yaitu data *time series* dan *cross section*. Analisis data berasal dari *annual report* BUS periode 2016-2019. Uji yang digunakan pada penelitian ini meliputi beberapa tahap. Tahap pertama yaitu Uji stasioner. Tahap kedua, *common effect, fixed effect, random effect*. Uji linier berganda dengan pemilihan model estimasi yaitu uji *Chow*, uji *Hausman*, serta uji *Lagrange Multiplier*. Tahap ketiga uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas menggunakan uji-t dan uji-F, uji multikolinearitas menggunakan *Varian Inflation Factor* (VIF), uji heterokedastisitas menggunakan *glejser test*, serta uji autokorelasi menggunakan uji *runs*. Serta tahap keempat yaitu uji hipotesis menggunakan uji statistik T, uji statistik F, serta koefisien determinasi. Untuk mengetahui hasil mediasi dapat diketahui dengan uji interkasi atau *Moderatet Regression Analysis* (MRA). Alat uji pada riset ini menggunakan *E-views*

HASIL PENELITIAN

Tabel 2. Deskripsi Variabel Penelitian

Statistik Deskriptif	Mean	Median	Maksimum	Minimum	Std. Dev.
ROA	0.010931	0.009050	0.026300	0.000200	0.007850
CAR	0.152471	0.151400	0.182500	0.140100	0.009600
FDR	0.855088	0.857600	1.047500	0.698400	0.089646
TPF	3760317.	3424610.	7701059.	1023828.	1939536.
ZPR	0.212692	0.075000	0.810000	0.010000	0.232431
CAR_NPF	0.004726	0.004610	0.009067	0.001695	0.002172



FDR_NPF	0.026350	0.026729	0.056716	0.009920	0.012141
TPF_NPF	108186.2	85234.65	379662.2	15160.84	72478.01
ZPR_NPF	0.006663	0.002624	0.037596	0.000139	0.008730

Dari data diatas, dari 52 data pengamatan memiliki nilai rata-rata (*mean*) ROA adalah 0,01% dengan standar deviasi 0,00%, dengan nilai rata-rata ROA 0,1% jadi tergolong sangat baik. dan nilai maksimum sebesar 0,02% nilai minimum 0,00%. Variabel CAR memiliki nilai rata-rata sebesar 0,15%, standar deviasi 0,00%, nilai maksimum sebesar 0,18%, nilai minimum 0,14%. Variabel FDR memiliki nilai rata-rata 0,85%, standar deviasi 0,08%, nilai maksimum sebesar 1,04%, nilai minimum 0,69%. Variabel TPF memiliki nilai rata-rata sebesar 3760317, standar deviasi 1939536, nilai maksimum sebesar 7701059, nilai minimum 1023828. Variabel ZPR memiliki nilai rata-rata sebesar 0.21%, standar deviasi 0.23%, nilai maksimum sebesar 0,81%, nilai minimum 0,01%. Variabel CAR_NPF memiliki nilai rata-rata sebesar 0,00%, standar deviasi 0,00%, nilai maksimum sebesar 0,00%, nilai minimum 0,00%. Variabel FDR_NPF memiliki nilai rata-rata sebesar 0,02%, standar deviasi 0,01%, nilai maksimum sebesar 0,05% nilai minimum 0,00%. Variabel TPF_NPF memiliki nilai rata-rata sebesar 108186.2, standar deviasi 72478.01, nilai maksimum sebesar 379662.2, nilai minimum 15160.84. variabel ZPR_NPF memiliki nilai rata-rata sebesar 0,00%, standar deviasi 0,00%, nilai maksimum sebesar 0,03%, nilai minimum 0,00%.

ANALISIS DATA

Uji Stasioneritas

Penelitian ini menggunakan data sekunder, jadi peneliti perlu melakukan uji stasioner. Dalam penelitian, jika ditemui sebuah memenuhi asumsi bahwa rata-rata dan variansinya konstan sepanjang waktu serta kovarian antar dua data runtut waktu tergantung pada kelambanan antara dua periode tersebut maka data tersebut tergolong stasioner. Data dianggap stasioner apabila telah memenuhi syarat nilai probabilitas < 0.05 (Winarno, 2015:115-116). Uji yang dipergunakan dalam penelitian ini untuk menguji data panel adalah menggunakan uji *Unit Root* dengan uji *Augmented – Dickey – Fuller* (ADF). Berikut hasil uji stasionernya:

Tabel 3. Hasil Uji Stasioneritas

No	Variabel	ProbabilityUnit Root Test	Keterangan
1	ROA	0,0008	Data stasioner pada <i>different</i>
2	CAR	0,0000	Data stasioner pada <i>different</i>
3	FDR	0,0003	Data stasioner pada <i>different</i>
4	TPF	0,0010	Data stasioner pada <i>different</i>
5	ZPR	0,0007	Data stasioner pada <i>different</i>
6	NPF	0,0000	Data stasioner pada <i>different</i>
7	CAR_NPF	0,0075	Data stasioner pada <i>different</i>
8	FDR_NPF	0,0002	Data stasioner pada <i>different</i>
9	TPF_NPF	0,0000	Data stasioner pada <i>different</i>
10	ZPR_NPF	0,0000	Data stasioner pada <i>different</i>

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwasannya nilai probabilitas seluruh variabelnya menunjukkan nilai probabilitas $< 0,05$ dengan ini variabel bebas, variabel terikat, dan variabel mediasi



layak dipergunakan sebagai data untuk pengujian data lanjutan dikarenakan data tersebut memenuhi ketentuan uji stasioneritas pada tingkat *different*.

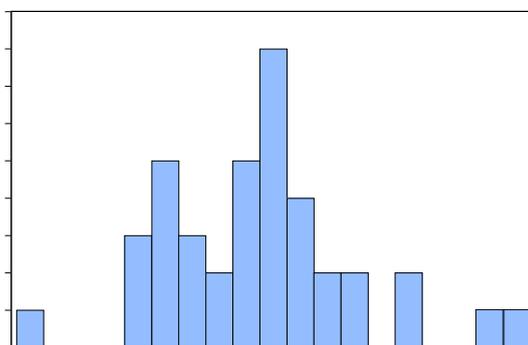
Uji Regresi Berganda

Tabel 4. Regresi Berganda

Dependent Variable: D(ROA)
Method: Panel Least Squares
Date: 09/28/21 Time: 18:04
Sample (adjusted): 2017 2019
Periods included: 3
Cross-sections included: 13
Total panel (balanced) observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.97E-05	0.000739	0.040195	0.9682
D(CAR)	-0.067486	0.170850	-0.395003	0.6956
F)	-2.88E-09	1.13E-09	-2.543490	0.0164
D(ZPR)	-0.011671	0.007890	-1.479154	0.1495
D(CAR_NPF)	3.064772	3.046977	1.005840	0.3225
D(FDR_NPF)	-0.917759	0.507810	-1.807287	0.0808
D(TPF_NPF)	7.46E-08	3.22E-08	2.318633	0.0274
D(ZPR_NPF)	0.164027	0.261855	0.626403	0.5358
R-squared	0.294126	Mean dependent var		-0.000100
Adjusted R-squared	0.105893	S.D. dependent var		0.004273
S.E. of regression	0.004041	Akaike info criterion		-7.985647
Sum squared resid	0.000490	Schwarz criterion		-7.601748
Log likelihood	164.7201	Hannan-Quinn criter.		-7.847908
F-statistic	1.562563	Durbin-Watson stat		2.328394
Prob(F-statistic)	0.178106			

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Series: Standardized Residuals Sample 2017 2019 Observations 39	
Mean	-7.34e-19
Median	0.000175
Maximum	0.009855
Minimum	-0.008882
Std. Dev.	0.003590
Skewness	0.454610
Kurtosis	4.045337
Jarque-Bera	3.119038
Probability	0.210237

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.210237. Artinya, angka tersebut berada diatas nilai signifikan sebesar 0,05, sehingga kesimpulan yang ditarik adalah data telah berdistribusi normal



Uji Multikolinearitas

Menurut Dalimunthe, dkk (2007) uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi *residual absolut* sama atau tidak sama untuk semua pengamatan.

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

	D(CAR)	D(FDR)	D(TPF)	D(ZPR)	D(CAR_NPF)	D(FDR_NPF)	D(TPF_NPF)	D(ZPR_NPF)
D(CAR)	1.000000	-0.483013	-0.127175	0.165469	0.255631	-0.073283	-0.020592	0.179714
D(FDR)	-0.483013	1.000000	-0.138611	-0.014630	-0.150725	0.182683	-0.241925	0.039850
D(TPF)	-0.127175	-0.138611	1.000000	-0.003370	-0.127402	-0.128694	0.607270	0.013874
D(ZPR)	0.165469	-0.014630	-0.003370	1.000000	0.158412	0.139643	0.207322	0.764976
D(CAR_NPF)	0.255631	-0.150725	-0.127402	0.158412	1.000000	0.915715	0.574676	0.507374
D(FDR_NPF)	-0.073283	0.182683	-0.128694	0.139643	0.915715	1.000000	0.552034	0.478196
D(TPF_NPF)	-0.020592	-0.241925	0.607270	0.207322	0.574676	0.552034	1.000000	0.351876
D(ZPR_NPF)	0.179714	0.039850	0.013874	0.764976	0.507374	0.478196	0.351876	1.000000

berdasarkan hasil olah data tersebut menunjukkan bahwa tidak ada korelasi silang yang bernilai lebih dari 0.90 sehingga dalam model regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi

R-squared	0.294126	Mean dependent var	-0.000100
Adjusted R-squared	0.105893	S.D. dependent var	0.004273
S.E. of regression	0.004041	Akaike info criterion	-7.985647
Sum squared resid	0.000490	Schwarz criterion	-7.601748
Log likelihood	164.7201	Hannan-Quinn criter.	-7.847908
F-statistic	1.562563	Durbin-Watson stat	2.328394
Prob(F-statistic)	0.178106		

Nilai DW 0.8107 terletak di < dl yang menunjukkan 0.9794. artinya DW berada pada posisi < dl. Sehingga dapat diambil kesimpulan regresi terdapat masalah autokorelasi.

Tabel 7. Uji Autokorelasi

R-squared	0.337190	Mean dependent var	-0.000100
Adjusted R-squared	0.131490	S.D. dependent var	0.004273
S.E. of regression	0.003982	Akaike info criterion	-7.997314
Sum squared resid	0.000460	Schwarz criterion	-7.570759
Log likelihood	165.9476	Hannan-Quinn criter.	-7.844270
F-statistic	1.639235	Durbin-Watson stat	2.156108
Prob(F-statistic)	0.150501		

Nilai DW 2.1561 terletak pada posisi du dan 4-du yang menunjukkan nilai 1.7886 dan 2.2114. artinya nilai DW menduduki posisi du < dw < 4-du. Sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan hasil regresi tidak terdapat masalah autokorelasi.



Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah terjadi kesamaan atau tidak dalam varian dari residual pengamatan kepengamatan yang lain maka diperlukan analisis uji regresi Heteroskedastisitas (Ghazali, 2017:91-92). Berikut uji heteroskedastisitas yang diuji dengan menggunakan uji *Glejser* dalam tabel:

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 09/28/21 Time: 17:41
 Sample (adjusted): 2017 2019
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.002447	0.000471	5.1975670	0.0000
D(CAR)	-0.024955	0.108910	-0.2291350	0.8203
D(FDR)	-0.007962	0.016250	-0.4899990	0.6277
D(TPF)	4.01E-10	7.21E-10	0.5561920	0.5822
D(ZPR)	0.004481	0.005030	0.8909610	0.3800
D(CAR_NPF)	0.225287	1.942314	0.1159890	0.9084
D(FDR_NPF)	-0.007699	0.323707	-0.0237830	0.9812
D(TPF_NPF)	-8.85E-09	2.05E-08	-0.4316270	0.6691
D(ZPR_NPF)	-0.186884	0.166921	-1.1195960	0.2718
R-squared	0.115828	Mean dependent var	0.002605	
Adjusted R-squared	-0.119951	S.D. dependent var	0.002434	
S.E. of regression	0.002576	Akaike info criterion	-8.886187	
Sum squared resid	0.000199	Schwarz criterion	-8.502288	
Log likelihood	182.2806	Hannan-Quinn criter.	-8.748447	
F-statistic	0.491258	Durbin-Watson stat	1.198476	
Prob(F-statistic)	0.852649			

Hasil uji heteroskedastisitas di atas dapat menjelaskan bahwa tidak terjadi masalah heteros, hal tersebut dapat dibuktikan dengan profitabilitasnya dari variabel bebas secara individual berada diatas atau lebih besar dari signifikan 0,05.

Uji Ttest (Uji secara individu)

Dasar pengambilan keputusan pada uji T ini ialah apabila nilai probabilitas dari variabel yang digunakan ini nilainya kurang dari 0.05, maka variabel bebas tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji regresi berganda memutuskan bahwa terdapat variabel yang memiliki nilai probabilitas yang kurang dari 0.05, variabel tersebut yaitu CAR terhadap ROA dengan hasil 0.6982. sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahawa pengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Ftest (Uji Serentak)

Dari hasil pengujian mendapatkan nilai profitabilitas F test sebesar 0.178106 karena nilai profitabilitas lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada penelitian ini tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.



Uji R² (koefisien Determinasi)

Dari hasil pengujian memperoleh nilai *Adjusted R-square* sebesar 0.294126. hal ini menampilkan bahwa 29% profitabilitas dapat dipengaruhi oleh variabel CAR, FDR, TPF, ZPR sedangkan 71% profitabilitas dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh CAR Terhadap Profitabilitas

Ketika variabel bebas (independen) sama dengan (nol) 0, maka nilai ROA 2.97E-05. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai konstanta diperoleh sebesar 2.97E-05. CAR memperoleh hasil pengujian dengan nilai profitabilitas sebesar 0.6982. Karena nilai profitabilitas > 0,05 maka CAR secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil ini didukung oleh penelitian Ariyanti dan Pranaditya (2017) dengan hasil penelitian CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Ini terjadi dikarenakan modal yang dimiliki oleh bank tersebut sebagian besar diinvestasikan pada aset yang tidak lancar yang berakibat profitabilitas tidak terjadi perubahan.

Pengaruh FDR Terhadap Profitabilitas

Ketika variabel FDR meningkat sebesar 1 satuan, dengan ini profitabilitas (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 0.052336 dengan asumsi bahwa variabel lain adalah konstan. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi variabel FDR diperoleh sebesar 0.052336 dengan arah koefisien positif. FDR memperoleh hasil pengujian dengan nilai profitabilitas sebesar 0.0489. Karena nilai profitabilitas > 0,05 maka FDR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh TPF Terhadap Profitabilitas

Ketika variabel TPF meningkat 1 satuan, dengan ini profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar -2.88E-09 dengan asumsi bahwa variabel lain adalah konstan. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi variabel TPF diperoleh sebesar -2.88E-09 dengan arah koefisien negatif. TPF memperoleh hasil pengujian dengan nilai profitabilitas sebesar 0.0164. Karena nilai profitabilitas > 0,05 maka TPF secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh ZPR Terhadap Profitabilitas

Ketika variabel ZPR meningkat 1 satuan, dengan ini profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar -0.011671 dengan asumsi bahwa variabel lain adalah konstan. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi variabel ZPR diperoleh sebesar -0.011671 dengan arah koefisien negatif. ZPR memperoleh hasil pengujian dengan nilai profitabilitas sebesar 0,1495. Karena nilai profitabilitas > 0,05 maka ZPR secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh NPF Dalam Memoderasi CAR Terhadap Profitabilitas

Ketika variabel CAR dimoderasi NPF meningkat 1 satuan, dengan ini profitabilitas (ROA) akan naik sebesar 3.064772 dengan asumsi bahwa variabel lain adalah konstan. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi variabel CAR yang dimoderasi NPF diperoleh sebesar 3.064772 dengan arah koefisien positif. CAR yang dimoderasi NPF memperoleh hasil pengujian dengan nilai profitabilitas sebesar 0.3225. Karena nilai profitabilitas > 0,05 maka CAR yang dimoderasi NPF secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.



Pengaruh NPF Dalam Memoderasi FDR Terhadap Profitabilitas

Ketika variabel FDR dimoderasi NPF meningkat 1 satuan, dengan ini profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar -0.917759 dengan asumsi bahwa variabel lain adalah konstan. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi variabel FDR yang dimoderasi NPF diperoleh sebesar -0.917759 dengan arah koefisien negatif. FDR yang dimoderasi NPF memperoleh hasil pengujian dengan nilai profitabilitas sebesar 0.0808. Karena nilai profitabilitas $> 0,05$ maka FDR yang dimoderasi NPF secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh NPF Dalam Memoderasi TPF Terhadap Profitabilitas

Ketika variabel TPF dimoderasi NPF meningkat 1 satuan, dengan ini profitabilitas (ROA) akan naik sebesar $7.46E-08$ dengan asumsi bahwa variabel lain adalah konstan. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi variabel TPF yang dimoderasi NPF diperoleh sebesar $7.46E-08$ dengan arah koefisien positif. TPF yang dimoderasi NPF memperoleh hasil pengujian dengan nilai profitabilitas sebesar 0.0274. Karena nilai profitabilitas $> 0,05$ maka TPF yang dimoderasi NPF secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh NPF Dalam Memoderasi ZPR Terhadap Profitabilitas

Ketika variabel ZPR dimoderasi NPF meningkat 1 satuan, dengan ini profitabilitas (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 0.164027 dengan asumsi bahwa variabel lain adalah konstan. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi variabel ZPR yang dimoderasi NPF diperoleh sebesar 0.164027 dengan arah koefisien positif. ZPR yang dimoderasi NPF memperoleh hasil pengujian dengan nilai profitabilitas sebesar 0.5358. Karena nilai profitabilitas $> 0,05$ maka ZPR yang dimoderasi NPF secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh CAR, FDR, TPF, dan ZPR terhadap Profitabilitas (ROA) dengan NPF sebagai variabel Moderasi (Moderating). Mengacu pada pengujian data dan pembahasan, kesimpulannya sebagai berikut: CAR berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA). FDR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). TPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). ZPR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). CAR yang dimoderasi NPF berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). FDR yang dimoderasi NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). TPF yang dimoderasi NPF berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). ZPR yang dimoderasi NPF berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

Saran

Adapun beberapa saran yang hendak direkomendasikan oleh peneliti kepada berbagai pihak yang membutuhkan hasil dari penelitian ini. Saran ini, peneliti berikan berdasarkan dari hasil pembahasan dan kesimpulannya, yaitu: Bagi Otoritas Jasa Keuangan atau yang lebih dikenal dengan OJK selaku regulator dari sector keuangan harus selalu mengamati dan mengontrol setiap kinerja dari Bank Umum Syariah (BUS) diseluruh penjuru nusantara agar perkembangan bank Syariah di Indonesia senantiasa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat menambah variabel bebas (Independen) maupun variabel terikat (dependen) agar memperoleh hasil yang lebih akurat mengenai pengaruh dari CAR, FDR, TPF, ZPR terhadap profitabilitas dengan NPF sebagai variabel moderasi.



REFERENSI

- Agustini, A. S., Budiasih and Nyoman, A. (2014) 'Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Bandung', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(3), pp. 609–619.
- Aisjah, S. and Hadianto, A. E. (2013) 'Performance Based Islamic Performance Index (Study on the Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri). *Jurnal.*', *Asia-Pacific Management and Business Application*, 2(2).
- Almunawwaroh, M. and Marlina, R. (2018) 'Pengaruh CAR, NPF, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia', *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(1).
- Alper, D. and Anbar, A. (2011) 'Bank Specific and Macroeconomic Determinants of Commercial bank profitability: Empirical Evidence from Turkey', *Business and Economics Research Journal*, 2(2), pp. 139–152.
- Ariyanti, I. and Dkk (2017) 'Pengaruh CAR, NPF, NIM, BOPO, dan DPK terhadap Profitabilitas dengan FDR sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perbankan Umum Syariah Tahun 2011-2014)', *Ekonomi-Akuntansi*.
- Arsew, V. T., Kisman, Z. and Sawitri, N. N. (2020) 'Analysis of the Effect of Loan to Deposit Ratio, Non-Performing Loans and Capital Adequacy Ratio on Return on Assets with Good Corporate Governance as Intervening Variable in Banking Companies Listed in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) for', *Journal of Economic and Business*, 3(1).
- Azwar, S. (2004) *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bastian, I. and Suhardjono (2006) *Akuntansi Perbankan*. 1st edn. Jakarta: Salemba Empat.
- Bawono, A. (2006a) *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN.
- Bawono, A. (2006b) *Multivariate Analysis Dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Bawono, A. and Shina, A. F. I. (2018) *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews*. Salatiga: LP2M IAIN Salatiga.
- Brigham and Houston (2010) *Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dalimunthe, D. M. J. and Dkk (2007) *Analisis Data Penelitian*. Medan: USU Press.
- Dendawijaya and Lukman (2005) *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Ghozali, I. (2006) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cetakan IV. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013) *Analisis Multivariate dengan Program IBS SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. and Ratmono, D. (2017) *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M. and Halim, A. (2009) *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Harun, U. (2016) 'Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA', *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 4(1), pp. 67–82.
- Iman, F. (2017) 'Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, dan Operational Efficiency Ratio terhadap Return on Assets dengan Non Performing Financing sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah di Indonesia'. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Katuuk, P. M., Kumaat, R. J. and Niode, A. O. (2018) 'Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Return on Asset Bank Umum di Indonesia Periode 2010.1-2017', *Jurnal Berkala Ilmiah Efisisensi*, 18(2).
- Khasanah, A. N. (2016) 'Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia', *Jurnal Nominal*, 5(1).
- Kinanti, R. A. dan P. (2017) 'Influence of Third Party Funds, CAR, NPF and FDR Towards the Return on Assets of Islamic Banks in Indonesia', *Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen (JEMA)*,



14(2).

- Maisaroh, S. (2015) 'No Title Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia', *Jurnal Ekonomi UIN Malang*.
- Mukhlis, I. (2012) 'Kinerja Keuangan Bank dan Stabilitas Makroekonomi terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia', *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16(2).
- Praja, N. B. A. and Hartono, U. (2019) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Non Performing Loan terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Indonesia Periode 2012-2016', *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Negeri Surabaya*, 7(1), pp. 1–12.
- Purnomo, R. A. (2017) *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: UNMUH Ponorogo Press.
- Rahma, Y. (2018) 'The Effect off Intellectual Capital and Islamic Performance Index on Financial Performance', *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11(1).
- Rosana, D. and Setyawarno, D. (2016) *Statistik Terapan untuk Penelitian Pendidikan: Disertai dengan Analisis dengan Aplikasi SPSS versi 22*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sari, Y. A. N. and Suci, N. (2016) 'Analysis of the Effect of Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio, and Loan To Deposit Ratio on Bank's Profitability After the Application of IFRS', *The Indonesian Accounting Review*, 6(1).
- Sekaran, U. (2014) *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Supranto (2014) *Analisis Multivariat: Arti dan Interpretasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryani (2012) 'Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Rasio Keuangan pada BUS dan UUS Periode 2008-2010)', *Economica: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, 2(2).
- Syifa, A. (2018) 'The Impact of Non Performing Finance (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Financing Deposit Ratio (FDR) to Return on Asset (ROA) with Depositor Funds as a Moderating Variable in Islamic Banks', *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(2).
- Taufik, M. (2017) 'Pengaruh Financing To Deposit Ratio Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return on Asset dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Wibisono, M. Y. and Wahyuni, S. (2017) 'No Title', *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 17(1).
- Yusuf, M. and Suraatmadja, S. (2018) 'Analysis of Financial Performance on Profitability with Non Performance Financing as Variable Moderation (Study at Sharia Commercial Bank in Indonesia Period 2012–2016).', *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(4).